

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penjalanan bulutangkis di Indonesia pada masa ketiga periode antara Djoko Santoso, Gita Wirjawan dan Wiranto begitu panjang dan dramatis, banyak sekali prestasi-prestasi yang telah diraih oleh ketiga ketua umum PBSI yang berbeda periode tersebut. PBSI selaku induk olahraga tertinggi bulutangkis Indonesia dengan dipimpin oleh ketua umum Djoko Santoso, Gita Wirjawan dan Wiranto mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi bulutangkis Indonesia semakin baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pada dasarnya peningkatan prestasi pada masa ketiga ketua umum tersebut, mendapat dukungan dari berbagai elemen di masyarakat termasuk Pemerintah dan Klub bulutangkis selaku pemilik dari pemain-pemain potensial. Keterkaitan antara PBSI dan pemerintah digambarkan dengan upaya membangun motivasi para pemain melalui penghargaan yang diberikan beserta bonus-bonus kepada para pemain yang berprestasi. Selain itu, para atlet juga diberikan perhatian dengan pembangunan sarana dan infrastruktur sekolah formal yang menunjang kebutuhan pendidikan setiap atlet di Platnas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga ketua umum PBSI antara Djoko, Gita dan Wiranto memiliki prestasi, kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Agar program pembinaan atlet dapat berjalan efektif, maka harus meninjau kembali kelemahan-kelelahan pada masa lampau yaitu pada masa Djoko, Gita dan Wiranto, sehingga nantinya kelemahan tersebut dapat teratasi dan tidak terjadi lagi pada masa kepemimpinan selanjutnya.

C. Rekomendasi

Bagi para pengurus PBSI di tingkat daerah maupun pusat, sebaiknya memperhatikan serta meninjau kembali sistem pembinaan yang meliputi sistem program kerja, sistem pembinaan pada atlet yang berprestasi dan yang kurang

berprestasi, sistem rekrutment dan sistem latihan, sehingga hasil yang diperoleh dapat semaksimal mungkin. Selain itu, kelebihan dari penerapan sistem pembinaan atlet masa Djoko, Gita maupun Wiranto dapat kita diterapkan pada saat ini untuk membuat prestasi atlet-atlet bulutangkis Indonesia menjadi lebih maju dan mampu bersinar di tingkat internasional.